№ 56. HARI SAPTOE 18 MEI 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur HARDJOSOEMITRO. DI SOERAKARTA PENGARANG R. M. SOELEJMAN. DI BOJOLALI. TIRTODANOEDJO di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN D PINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHOESODO Telefoon no. 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI Kahoeman.

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer BESTUUR BOEDI-OETOMO. Directeur en Administrateur: H. M. BAKRIE. Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, permintaän, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Ilmoe kesehatan.

DIHIMPOENKAN DAN TERKARANG OLEH NICOLAAS.

GOENA DARMO KONDO.

Samboengan D. K. No. 55.

2. Seberapa boleh mendjaga soepaja djangan ada air tenang, sebab kalau oeged oeged diam pada air jang menghilir, tidak dapat mengeloearkan alatnja bernapas, kalau demikian tentoe matilah binatang itoe.

3. Dimana ada tempat air tenang, baiklah dioeroeg sadja dengan tanah, atau diberikan haloeran, soepaja air itoe habis hingga kering; kalau begitoe soedah tentoe tidak akan ada oeged oegednja lagi.

4. Segala tempat air djangan diisi air kalau tidak perloenja; kalau memang ada perloenja' airnja djangan dibiarkan hingga lama, haroeslah air itoe sering diganti baroe, soepaja djangan ada teloer njamoek jang menetas mendjadi oeged oeged.

5. Koelam tempat memelihara ikan perloe sekali seringkali dibikin bersih, segala kajoe apoe dan lain lain toemboehan jang dapat toemboeh dalam air soepaja dibersihkan; Koelam itoe tentoe dapat mendjadi tempat oeged oeged, akan tetapi oeged oeged itoe tentoe akan dimakan ikan. Kalau dalam koelam itoe banjak loemoetnja, oeged oeged jang tinggal diatas loemoet tidak akan termakan oleh ikan. Begitoe djoega pada tepi koelam itoe djangan ada roempoet roempoet jang toemboeh, soepaja oeged oeged djangan semboenji disitoe, dan abis dimakan ikan.

X.

DARI HAL ORANG JANG DI PAGOET OELAR.

Hampir segala oelar itoe berbisa, diantaranja ada jang mengandoeng bisa banjak, ada djoega jang koerang.

Kalau orang dipagoet oelar, ada bisa dari pada oelar itoe jang termasoek kedalam toeboeh orang jang dipagoet oelar itoe, masoeknja dari loeka baroe, mana bahagian badan jang dipagoetnja.

Bisa oelar kalau soedah termasoek kedalam toeboeh orang, moedah memenoehi seloeroeh toeboeh orang jang dipagoet itoe, oleh karena perdjalanan darah orang. Kalau bisa dari pada oelar itoe amat mandjoer, orang jang dipagoetnja dapat mati didalam tempo sedjam atau koerang, atau lagi orang itoe laloe mengandoeng sakit jang amat sangat, terkadang pada moeloet, atau hidoeng, atau telinga keloear darah.

Kalau orang dipagoet oelar, soepaja djangan mendapat ketjilaka'an jang amat sangat, soedah tentoe orang itoe berdaja begini atau begitoe, maka oepadaja jang amat moedah, lagi boleh dipertjaja betoel, jaitoe dari pertoeloengan dokter, kalau beloem amat sajoeb waktoenja boleh dibilang dapat semboeh. Akan tetapi kalau orang di pagoet oelar barangkali djarang sekali jang dengan moedah mendapat pertoeloengan dokter, entah dari pada amat djaoeh, entah dari pada sebab lain lain. Oleh karena itoe, lebih baik orang tahoe bagaimana mendjaoehi bahaja jang amat sangat itoe, jang mana berbajang bajang kepada maoet.

Kalau orang dipagoet oelar, maka djaoeh dari pada tempat dokter, sebeloem mendapat pertoeloengan dari dokter, lebih baik pada sebelah atas dari pada loeka itoe di ikat dengan tegoeh perloenja, darah jang soedah mengandoeng bisa oelar itoe soepaja djangan dapat naik kedjantoeng, akan tetapi melakoekan akal itoe djangan lebih dari sedjam, atau darah dibawah ikatan itoe djangan dibiarkan berenti hingga sedjam.

Kalau orang baroe sadja dipagoet oelar, djangan koeatir apa-apa lagi, loeka jang habis dipagoet oelar itoe lebih baik di-isap, soepaja bisa jang baroe sadja masoek, dan perdjalanannja didalam badan beloem sebrapa djaoeh itoe keloear bersama-sama darah jang di-isap itoe keloear. Akan tetapi orang haroes ingat betoel, moeloet jang menghisap loeka itoe, entah moeloetnja orang dipagoet sendiri, entah moeloet orang lain, itoe haroes moeloet jang tidak ada loekanja sedikit djoeapoen, sebab kalau moeloet jang dipakai akan menghisap loeka itoe, loeka, maskipoen sedikit sadja, bisa oelar laloe dapat pindah mendjangkit kedalam loeka pada moeloet itoe, kalau begitoe tentoe orang jang menghisap loeka itoe kedatangan bahaja jang amat sangat, seolah-olah dia sendiri dipagoet oelar.

Akan disamboeng.

Tidak sajang!

(*Djawab „Sajang" D. K. No. 51 jang terbit 6 Mei 1912*).

Sepandjang kata orang 'alim, bahwa manoesia itoe sama bersifat *koerang*, ertinja mesti mempoenjai: salah, loepa, keliroe, lengah, terhilaf d. s. b. Akan tetapi bila kita bersoea dengan orang, jang telah melakoekan salah satoe diantara lima hal diatas itoe, maka wadjiblah atas kita menegor atau memberi ingat kepadanja dengan djalan jang haloes, soepaja perkara jang keliroe mendjadi betoel.

Ketika hamba membatja karangan toean Jupiter dalam Darmo-Kondo No. 51, jang terbit pada 6 hari boelan Mei 1912, jaitoe jang berkepala „Sajang," maka terdapatlah didalamnja beberapa hal jang koerang setoedjoe dengan pikiran hamba, sehingga terpeksalah hamba mengoeraikan pendapatan hamba disini, oempama:

Toean Jupiter moela-moela membilang, bahwa pengadjaran bahasa Melajoe pada sekolah Djawa kl. II itoe amat koerangnja. Oleh karena itoe toean J. laloe pastikan, bahwa moerid-moerid pada sekolah itoe ta' akan dapat mengetjap kelazatan Soeloeh Peladjar dan Tjahaja-Hindia, karena bahasa Melajoenja tinggi-tinggi. Hal itoe saja moefakat, tetapi apa boleh boeat, sebab tentoe sekali pada pendapatan K. Gouv. tempo mengadjarkan bahasa Melajoe itoe soedah dipikir tjoekoep, ditimbang dengan pengadjaran lain jang lebih perloe, jaitoe hal bahasa kita sendiri.

Tjobalah toean J. pikir: manakah jang perloe dimadjoekan lebih dahoeloe, bahasa Melajoekah atau bahasa kita (Djawa, Soenda, Madoera) sendirikah? Djika toean J. lebih senang memadjoekan bahasa Melajoe, itoe saja koerang setoedjoe, karena perloe sekali kita memadjoekan bahasa kita sendiri-sendiri, sebab terpakai sehari-hari.

Kalau bahasa soerat tjeritera itoe ditoekar dengan bahasa Melajoe pasaran, soenggoeh seperti kata toean J. djadi sia-sia namanja, sebab:

1. bahasa Melajoe pasaran ditanah Djawa itoe pada satoe-satoenja tempat berlain-lainan, karena boeat di Djawa tengah banjak bertjampoeran bahasa Djawa; di—Djawa barat banjak jang bertjampoeran bahasa Soenda, dan di Djawa timoer banjak jang bertjampoeran bahasa Madoera. Djadi bahasa Melajoe pasaran di Djawa timoer soesah akan dipakai di Djawa barat, demikian djoega sebaliknja.

2. bangsa kita perloe dipeksa beladjar bahasa Melajoe jang betoel, soepaja dapat dipakai pada segenap tempat ditanah Djawa, lagi poela biar moedah mengerti membatja berdjenis-djenis kitab bahasa Melajoe jang betoel.

Boekan moerid-moerid sadja jang soesah beladjar bahasa Melajoe, orang toea poen demikian djoega. Oentoeng djoega boeat orang jang mengerti sedikit-sedikit bahasa Belanda, dia bisa beladjar dari kitab kamoes Melajoe Belanda; akan tetapi djalan demikian itoe soesah sekali, sebab kebanjakan beloem paham pada bahasa Belandanja, djadi tidak begitoe mengerti akan keterangannja. Sebab itoe ta'dapat tiada laloe melihat kamoes Belanda Djawa (Soeda atau Madoera). Djadi barang siapa hendakkan pandai dalam bahasa Melajoe, haroes dia mengadakan kamoes Melajoe Belanda dan Belanda—Djawa; akan tetapi pada galibnja kitab kamoes itoe mahal harganja, djadi amat soesah akan mengadakannja.

Akan menghindarkan kesoesahan kita tentang beladjar bahasa Melajoe itoe, Kangdjeng Gouvernement sekarang hendak menolong djoega, jaitoe akan mengadakan kitap kamoes bahasa Melajoe oentoek bangsa kita, jang diterangkan dengan bahasa kita sendiri sendiri, jaitoe kamoes Melajoe Djawa, Melajoe—Soenda dan Melajoe—Madoera.

Dahoeloe Commissie voor de Volkslectuur telah menjoeroeh memboeat kitab kamoes Melajoe—Djawa pada R. Sasrasoeganda, goeroe bahasa Melajoe di Kweekschool Djoekdjakarta. Oleh karena R. S. S. itoe amat banjak pekerdja'annja, maka lambat sekali habisnja pekerdja'an itoe. Sekarang kitab kamoes itoe dikerdjakan beramai ramai dengan teman sedjawatnja. Soenggoehpoen begitoe sampai sekarang baharoe habis doea hoeroef *a.* dan *b.*

Maka oleh Commissie voor de Volkslectuur kitab itoe telah dipersembahkan pada Kangdjeng Toean Directeur van Onderwijs, mohonkan ditjetak. Kini voorstel itoe telah diterima baik, karena Kangdjeng Toean Directeur van Onderwijs amat setoedjoe.

Lain dari pada itoe makloemlah kiranja kehendak K. Gouv. menghadiakan Tj. H. pada tiap tiap sekolah kl. II itoe sesoenggoehnja boekan bagi pembatja'an moerid moeridnja, melainkan soepaja disimpan oleh goeroe goeroenja. Kelak bila Volksbibliotheek K. Gouv. pada tiap tiap sekolah kl. II telah diboeka, maka Tj. H. itoe akan di pindjamkan pada kita. Djadi pada masa ini Tj. H. itoe seolah olah hanja bergoena pada goeroenja sadja, boekan bagi moerid.

Toean Jupiter berkata, bahwa moerid moerid pada sekolah kl. II jang didirikan didesa-desa itoe, setelah tamat beladjar, kebanjakan laloe tinggal diam, ta' mengerti menggoenakan ilmoenja jang sedikit itoe, sebab masih koerang oemoer, kepandaiannja membatja hanja digoenakan membatja soerat soerat jang ta' berhoeboeng dengan kemadjoean. Hendak poen membatja soerat soerat jang berfaedah bagi djaman kini, ta' diketahoeinja kitab apa jang pantas dibatja, atau memang ta' poenja wang pembeli boekoe...

Seperti toean J. telah mengetahoei, bahwa kini K. Gouv. hendak mengadakan Volksbibliotheek, djadi hal jang toean J. oeraikan itoe moelai kini tiada akan kedjadian lagi. Adapoen kitab kitab pembatja'an itoe tidak melainkan bagi kanak kanak sadja, tetapi diperloekan djoega jang berfaedah bagi orang toea, karena pembatja'an itoe di djadikan tiga bahagian, jaitoe:

a. pembatja'an bagi kanak kanak.
b. „ kemadjoean dan penghiboer hati bagi orang jang sampai oemoer.
c. „ 'ilmoe pengetahoean dan penghiboer hati bagi orang jang soedah ada sedikit banjak pengetahoeannja.

a. dan *b.* akan dikarang dalam bahasa anak negeri, sedang *c.* dalam bahasa Melajoe dan Belanda.

Soenggoehpoen besar sekali faedahnja bagi kita ketiga matjam pembatjaän itoe, karena bila Volksbibliotheek itoe diboeka, kita akan mendapat beberapa tjeritera dan 'ilmoe jang menjoekakan hati dan jang berpahala pada kita.

Toean J. menoelis dalam D. K. terseboet hal kesoesahannja merika itoe (moerid moerid jang telah tamat beladjar) akan mentjahari pekerdjaän.

Akan hal itoe djoega K. Gouv. telah menolong pada kita, jaitoe soedah mengadakan kitab Pemimpin. Adapoen kitab Pemimpin itoe amat bergoena sekali pada orang jang hendak memilih pekerdjaän. Maka kitab Pemimpin itoe dibahagi atas beberapa djilid, jaitoe:

SERIE A. Pekerdjaän jang bergadjih tetap.
Djilid I. Pekerdjaän jang masoek Departement van Landbouw, Oorlog dan Marine.
„ II dan III idem Gouvernementbedrijven, Nederlandsch Indische Spoorweg Maatschappij.
„ IV. V, dan VI (beloem habis dikarang): Departement jang lain² dan pengadjaran sekolah.
SERIE B. Pekerdjaän peroesahan, oempama:
Memeliharakan binatang, menjewakan keréta, pedati d. l. l., mengoesahakan tanah dan sebagainja, berniaga, toekang-menoekang d. l. l.

Dengan kitab Pemimpin itoe kita akan moedah memilih pekerdjaän seloeas-loeasnja jang sepadan dengan kepandaian kita.

Oleh karena kitab Pemimpin itoe amat besar goenanja pada kita, maka kini telah didapat beberapa poedjian dalam soerat-soerat chabar Belanda dan Melajoe.

Hamba jang rendah,
SASTRASOEBRATA,
Pengarang bahasa Madoera pada Volkslectuur di Weltevreden.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Menjamboet karangan toean ..., seorang santri jang alim di Lerep (D. K. 48.) Saja soedah membatja karangan toean dengan seterang terangnja. Pada perasa'an saja njatalah jang toean seorang santri jang alim, gemar akan agamanja sajang akan bangsanja, enz. enz. enz. Dari mana saja tjakap berkata demikian? Dari karangan toean! soenggoeh! Boekan begitoekah toean toean pembatja? Sekarang saja hendak mengoeraikan pikiran saja, dan soedi apalah kiranja toean mendengarkan dia.

Njatalah pada hari malam Djoema'at 18 19—4—12 didesa *Lerep* ada gamelan dipaloe orang. Apa sebab? O, toean! beginilah sebabnja. Kanak² itoe ingin sekali pandai memaloe gamelan, djadi boekannja, bersenang-senang hati, tetapi beladjar. Sebab itoe maka perkata'an toean tiada seberapa harganja. Toean berkata, bahwa disitoe ada tajoeban (Jav.) tetapi sajang ada tandaknja. Hm. bohong perkatan santri ini toean-toean pembatja! karena saja djoega toeroet memaloe gamelan, djadi melihat dengan mata saja sendiri, bahwa jang menari hanjalah doea orang sahadja, jaitoe meniroe wajang orang, seolah-olah berperang adanja. Lagi toean berkata, jang pembesar kanak-kanak di-*perkoempoelan di Lerep* menjoeroeh orang mengeloearkan gamelan. Itoe bohong doea kali, karena penoelis sendirilah jang menjoeroeh mengeloearkan gamelan dengan idjin *mas hoofd*. Mengapakah saja berboeat demikian itoe, dan *mas hoofd* ta'melarang? Ja, karena saja dan *mas hoofd* menjangka, bahwa hal itoe tida' melanggar sjara'agama. Dan lagi pendapatan saja „*Ledigheid is des duivels oorkussen*" Dari pada doedoek termenoeng-menoeng, lebih baik bekerdja jang menjenangkan hati, karena orang jang tinggal diam sahadja kerap kali kedatangan pikiran djahat. Hai, toean, pembantoe soerat chabarkah toean? Atau hendak menoendjoekkan tiada sepakat toean dengan sekoetoe² perkoempoelan toeankah? Djikalau toean mendjadi pembantoe soerat kabar, mengapa maka wajang orang jang baharoe perg dari kediaman toean tiada toean masoekkan dalam soerat kabar. bahwa ia pada malam Djoem'at bermain djoega. Kalau toean tiada bersetoedjoe hati dengan sekoetoe² perkoempoelan toean, ja'alim benar toean, karena ta'maloe menoendjoekkan kedjahatan hatinja dimoeka orang banjak. Tetapi pada perasaän saja, amat oentoeng toean, djika tiada seorang djoeapoen jang menjeboet toean *santri mendem koelhoe*, atau *sakit ingatan*, karena le ta'maloe menjeboet'alim diri sendiri dan

2e berani memperlihatkan kedjahatannja didalam soerat chabar. Adapoen jang mendjadikan heran saja ja'ni: toean tiada berkata apa-apa alias diam sahadja ketika saja menjoeroeh orang mengeloearkan gamelan, pada hal toean mendjadi sekoetoe djoega diperkoempoelan di Lerep dan tahoe hal itoe. Hm. mengapa maka bangsa kita tiada maoe atau tiada tjakap sepakat dengan bangsanja sendiri? Ja Toehan jang esa, boekalah pikiran bangsa Djawa, jang baik, soepaja dapat bersangkoetan dan berlomba-lomba dengan bangsa moelia. Soedah, kang santri, ini sahadja samboetan karangan toean. Lain dari pada itoe djikalau toean soeka, toean sangat saja harap datang diroemah saja. (*Rak sampoen soemerep to,*) jaitoe meremboeg hal itoe jang pandjang lebar, soepaja djangan ditertawai orang banjak. Sekarang saja hendak sowan ankoe Hoofd Redacteur.

Ja, ankoe, beri apalah kiranja sauetan pertanjaän saja orang jang bebal ini dan sebeloem sesoedahnja saja mengoetjap beberiboe terima kasih.

1. Larangan agamalah memaloe gamelan pada malam Djoem'at? (1)
2. Djikalau hal itoe larangan, kitab manakah jang memoeat dia? dan (2)
3. Mengapa maka pembesar negeri tiada melarang hal itoe? (3)

Desa Kali Sidi No. 54, hari 6, boelan Mei 1912.

Maäflah kepada saja
TRI MOERTI.

(1) Dalam sjarak igama Islam memang melarang orang memaloe gamelan, tida dengan pandang hari, itoelah diketjoealikan gamelan Keradja'an
(2) Pakih, kira kiranja.
(3) Pembesar negeri tida tjampoer politiek igama.
Red.

Peroesoeh di Toeban. Soerat chabar *De Locomotief* moela-moela tjoema poengoet sadja chabar dari *N. Soer. Crt.* tentang keadaän reroesoeh di Toeban. Akan tetapi serenta menerima sendiri chabar dari pembantoenja, maka redactie *De Locomotief* laloe memberi nasehat pada Pemarentah dan orang banjak (publiek) soepaja diperhatikan. Maskipoen lantaran bergeraknja bangsa Tjina ito ta'nanti bakal bikin bahaja besar, tetapi toch dapat djoega bikin soesah pada lain bangsa, dan ganggoe keamanan negeri. Dari sebab itoe, maka haroes aken diperhatikan.

Demikianlah maksoed kehendakan chabar jang *De Locomotief* dapat dari pembantoenja.

Soedah lama bangsa Tiong Hwa ta'bisa tjotjok dengan bangsa Arab. Bangsa Boemipoetera poen djoega menaroh kebentjian pada bangsa Tjina, lantaran dari songarnja (kotjaknja) bangsa Tjina. Bekelaian diantara moerid² sekolah Boemi poetera dengan moerid² Tiong Hwa Hwee Kwan atjap kali telah kedjadian.

Di dalam bermoefakatan (vergaderingen) maka ditetepken soeatoe peratoeran alias pepatjak akan goena lid² nja tentang kesongaran itoe.

Inilah peratoerannja:

„Seorang Tjina berkoeasa akan ambil goendik (bijvrouw) perempoean dari lain bangsa.

„Seorang perempoean bangsa Tjina ta'boleh djadi goendiknja orang jang lain bangsa; maskipoen kawin dengan lain bangsa djoega tida boleh.

(Kalau ini boekan perbilangan kesongaran, dan saja tida taoe apa jang misti dibilang)

„Djikalau seorang perempoean bangsa Tjina bergendak dengan orang lain bangsanja sendiri maka misti diboycot. Adapoen orang jang gendak itoe misti di boenoeh mati.

„Siapa jang misti memboenoeh, nanti aken ditentoekan dengan loterij.

„Seorang Tjina lelaki jang bergendak dengan perampoean bangsa Tjina, misti dibi kin tjatjad. Hibarat dipedang moekanja (rai) biarlah ada tanda tanda tjirinja.

„Kalau seorang Europa berdjalan meliwati seorang Tjina, maka orang Europa itoe ta'hormat memberi tabé, maka orang Tjina djoega ta'boleh kasih hormat.

„Kalau seorang Tjina datang pada ambtenaar Pemarintahan maka bangsa Tjina ta'diberi koersi boeat doedoek, maka seorang Tjina djoega ta'boleh kasih koersi boeat doedoek pada ambtenaar itoe.

„Perintah² maka dengan sa'oleh² akan dilakoekan sebagian sahadja. Separti kalau ada perintah bikin poetih pager² tembok dan bikin bersih pekarangan, maka jang akan didjalankan tjoemah bikin poetih pager tembok sahadja.

„Kalau ambtenaar berlakoe kotor maka misti dibalas dengan kotor djoega."

Selandjoetnja maka pembantoe *De Locomotief* tjeritera: bahwa orang mentjari akan dapat sama² hak itoe maka soedah benarnja. „Akan tetapi melihat keadaän diatas ini maka ta'terima (ta'poeas) djika ia melainkan dapat sama-sama hak sahadja.

Pada hari Selasa malam Rebo, berdjalanlah doea orang Tjina meliwati seorang Arab moeda dengan doea orang Boemipoetera. Menoeroet peratoeran maka sedikitpoen seorang Tjina ta'boleh njimpang. Dari itoe maka telah kedjadian bertoemboekan. Orang Tjina itoe jang satoe lari,—adapoen jang lain dilabrak oleh Boemipoetera sebab orang Tjina itoe bilang jang ia ada diatas lain² bangsa dan diatasnja bangsa Olandja djoega. Begitoelah katanja orang jang nglabrak.

Pada hari Rebo malam Kemis maka ada semantara orang Tjina melabrak doea orang Arab dari Djombang of Modjokerto jang ta' berdosa apa-apa.

Ta'antara seberapa djam lagi maka ada doea orang Arab sedang minoem koffie diwaroeng laloe diserangnja dan dilabrak oleh ± 40 orang Tjina. Dari sebab itoe maka K. Toean Assistent Resident larang bikin perdjamoean ditempat jang oemoem, maka esok harinja boeat sembajang reboetan melainkan diberi idin wajangan di Kelenteng sahadja.

Kemoedian pada djam ½ 8 malam ketika 160 atau 200 orang Tjina sama pista di Kelenteng maka datenglah 200 orang Arab dan santri² Boemi poetera menjerang di Kelenteng.

Politie Boemi poetra jang memang soedah sedia djaga disitoe dengan kekoeatan maka sigera menegah penjerangnja orang² Arab; Ada sementara orang Arab jang soedah masoek di Kelenteng laloe dikeloearkan oleh politie dan pintoe Kelenteng lantas ditoetoep. Oentoeng jang Controleur toean Mulder ada disitoe. K. T. Johan Assistent Resident di Toeban djoega, lantas datang di sitoe.

Orang² Arab jang bersikap sendjata pedang, kentès enz, pakai selompret fiefs boeat tanda. Maka telah diboenikan, selompret itoe, maka orang² Arab ambil lain djalanan ja itoe menoedjoe kesoeatoe tokonja bangsa Tjina dengan berniat akan hantjoerkan. Oentoenglah kehendakan ini djoega boleh ditjegah oleh politie. K. Toean Johan laloe memberi nasehat pada orang² Arab soepaja sama poelang sadja. Maka kedjadian oran² Arab itoe masing² poelang keroemahnja sendiri².

Malamnja maka politie teroes meronda. Pada djam 11 malam politie dapat mengoesir koempoelan lid² Tiong Hwa Hwee Kwan sedangnja bermoefakatan.

Lagi pada malam itoe djoega dapatlah warta jang doea² bangsa (Arab dan Tjina) beloem sama poeas maka hendak sama meneroeskan hadjatnja. Dari itoelah maka perloe lantas minta bantoean militair.

Toean Controleur dengan politie lantas minta semoea sendjata api maka kedapatan, revolver dan senapan semoea, soedah terisi.

Adjaib sekali, jaitoe adanja wijkmeester² bangsa Tjina jang sama memberi nasehat pada bangsa Tjina tadi, maka dapat balasan koerang adjaran belaka, dengan dikata kata jang membikin maloe.

Sebetoelnja memang heran sekali bagaimana koerang adjarnja bangsa Tjina tadi. Soenggoeh kasian boeat bangsa Tjina jang beradat sopan santoen, kelihatan takoetnja dan soesahnja lantaran perboeatan bangsanja jang ta' pakai ingatan.

Di Toeban ada ± 650 orang bangsa Arab dan ± 5700 orang bangsa Tjina, akan tetapi kalau betandingan maka bangsa Arab ta' bakal alah bilangan (tjatjahnja), karena orang Arab dapat bantoean dari santri Boemipoetera dan toekang bekelai jang di Toeban ta' kekoerangan.

Tjoekoeplah kiranja *D. K.* oeraikan sebegitoe sadja, karena misih ada lain² hal jang peloe dapat tempat djoega.

Kasian. Mas Soedirman, particulier pendoedoek dikampoeng Dormoekti afd. Toeban, menoeroet dari beschikkingnja K. T. Hoofd Inspecteur dari pandhuisdienst tertanggal 17 April 1912 no. 6196. bahwa M. S. terseboet dibenoemd djadi 2e Reserve schrijver di pandh. Tjaroeban, tetapi M. S. tadi maskipoen telah dapat dawoeh dengan soerat, nacibnja badan, tiba tiba tidak bisa berangkat sekoetika, sebab.......... (apa itoe?) taoe sendiri.

Kamoedian pada tanggal 29 April 1912 ia baroe datang sadja di Trb. poekoel brapa? soedah poekoel sore, abis? oleh karena pada tanggal 30 April setoedjoe hari raja, mendjadi tidak akan bisa soempah, koodjoor betoel betoel, lantas tanggal 1 Mei ia ke Madioen mengadap P. K. T. Assistent Resident goena moehoen akan bersoempah, tetapi badan baroe sial, itoe hari djoega tidak (belom) bisa soempah djoega, karena kebetoelan conferentie besar, terpeksalah ia koembali di Trb. dengan menesal, kamoedian tanggal 2 Mei 1912 mengadap poela, setelah disoempah dengan sigra poelang di Trb. akan menerima pekerdjaännja, oleh karena soedah bersoempah misti sadja bisa menerima pekerdjaännja; tetapi pribal gadjihnja boeat boelan Mei tidak akan bisa menerima, koodjoor doea kali, boekan? wektoe datangnja dari Toeban, P. T. Administrateur telah memberi bertaoe kepadanja, bahwa tidak bisa terima gadjihnja boelan Mei, sebab datangnja soedah terlaloe amat sangat telaaaaaat, lantas P. T. Adm. berichtiar menoeloeng moehoenkan soepaja bisa terima gadjih, tetapi permoehoenan tadi tidak bisa dikaboelkan (sia sia), betoel hal ini dari salahnja M. S. sendiri, tetapi rak hinggih kasian + memelas × Sial. boekan?

Maka perloe sekali gamba soentingkan di medan D. K. ini, goena boeat peringatan oentoek t. t. sekalian jang belom fahum, barang kali ada soewatoe t. t. jang dibenoemd atau dipindah, djangan ngetoeng ini itoe, soepaja tida telaat datengnja ditempat jang ditoedjoe, biarlah tida akan menesel di blakang hari. Amin amin jaraboelalamin.

Hamba jang hina
TJINDE WILIS.
hing oro-oro trebis.

Kabar dari Zuid-Bali. Sa'orang Tjina bernama *Oeij Tjoek Liong*, bekerdja toekang batoe, jang soedah berani poekoel prijaji mantri-politie *G. Made Pandji* sampei loeka mengeloewarken darah, dibantoe oleh mertoewanja, pada hari Kemis tt: 9 Mei 1912 soedah dipoetoes Landraad di kota *Denpasar*, poetoessannja *Oeij Tjoek Liong* dihoekoem boewang di loewar ranté 2 tahoen lamanja, dan mertoewanja sebab tjoemah membantoe dan beloem kenal kepada itoe mantri-politie, ada ringan hanja 4 boelan dikrakal; *oentoeng betoel itoe.*

Maka R. *Hardjo-koesoemo* mantri-politie di kota *Denpasar* jang aken dipindah ke kota *Ampenan* (*West-Lombok*,) pada hari Djoemahat 26 April 1912 soedah bikin lelang, pendapetannja terkabar f 1500,— *kaja betoel.*

Tetapi latjoer émbahing latjoer, paginja hari Sabtoe 27-4-'12 K. T. Controleur pigi tournee ke *Tjarang-Sari*, disana mendapet pengadoewan beberapa poeloeh orang jang soedah ditipoe oleh R. *Hardjo koesoemo*; Tiada tèmpo lagi, serenta K. T. Controleur poelang ke *Denpasar* itoe hari djoega laloe soeroewan 2 orang pradjoerit bersendjata pedang soeroe tangkep dia, *adoeh soenggoeh kasihan kata orang jang tiada taoe halnja.*

Tentoe sadja kaloe dihadepken kebadepan K. T. Controleur, sesoedahnja diperiksa hal kesalahannja, lantas disoeroe anter diroemah tikoes (preventief). Serenta hari Senen 29 4-'12 dititahken naik kapal dengen dianter 2 pradjoerit dibawa ke *Singaradja* aken diperiksa Landraad di sana. *Adoeh kasihan doewa kali.*

Maka ini hamba kabarken, boekannja dari kebentjian, maksoednja soepaja boewat djadi *Katja-Benggala* segala prijaji, baiklah Toewan² prijaji bekerdja jang setia dan soenggoeh² hati, ini wektoe hoekoem *Allah* kentjeugan sadja.

Adapoen Mas *Soemowitjitro* mantri-politie *Koesamba* telah dipindahken ke *Singaradja* dan di *Koesamba* terkabar tiada ditaroh mantri politie lagi, atau di kota *Denpasar* djoega tida ditambah lagi, kerena soedah tjoekoep oleh 2 orang mantri-politie.

Demikianlah kabar jang kita dengar. *Ada ada sadja.*

Soembangan dengan sabenarnja. Menoeroet chabar jang boleh dipertjaja, dalam boelan Maart, April dan Mei 1912, harga sapi, kerbo dan kambing dipassar passar chewan amat mahalnja, boleh terhitoeng naeknja itoe harga rata² 25 precent, dari tahoen jang soedah.

Dari itoe slachterij di Rembang, Djoewana, Pati, dan Koedoes, banjak jang berentikan kerdjaännja karena banjak pikoel keroegian sebab terikat dari harga sapi, kerbo, dan kambing terlaloe mahal.

Boeat slachterij di Semarang hal mahalnja sapi, kerbo, dan kambing tiada keberatan, sebab boeat kasih naek harga daging boleh dibilang gampang sekali.

S. & CO. D.

Bebas dari toedoehan. Kawat particulier jang diterima oleh *Het Nieuws van den Dag* memberita, bahwa ketika tanggal 14 ini boelan Raad van Justitie di Soerabaja soedah periksa perkaranja pesakitan Doerleben, jang terdakwa mengantjam hendak memboenoeh kepada Assistent Wedono di Lawang. Menoeroet sepandjang peperiksaan, perkara itoe koerang terang, maka oleh Raad pesakitan soedah di bebaskan dari segala toedoehan.

Minister Wenholt dan Colijn. Kawat dari Den Haag mengabarkan, bahwa soedah mohon lepas dari djabatannja Vice admiraal, ialah toean Wenholt, bekas minister marine.

Toean Colijn, minister perang, soedah terangkat mendjadi voorzitter dari staatscommissie, jang hendak memperhatikan pendjagaän ditanah India dengan pakai kapal perang.

Pewarta Toerki dengan Italie. Dari Constantinopel diwartakan dengan kawat, tentang penghambilan obat-obat dari laoetan Dardanellen soedah dikerdjakan dengan setjepat-tjepatnja, soepaja pada tanggal 14 ini boelan telah dapat selsai.

—Italie soedah dapat merampas poelau² di Soarpaute, Kasos, Episkopi dan Miapros.

— Toerki seolah-olah soedah terkoeroeng dari laoet „Middellandsche Zee," karena perperboeatan Italie mengepoeng Rhodes dan Astropalia.

Menoeroet apa jang telah kita wartakan beroelang² dalam Darmo Kondo tentang peperangan Toerki dengan Italie, njatalah kawat kawat itoe pada berlakoe seperti membikin warta politiek. Barangkali soepaja menggerak atau membesarkan hati fehaknja masing-masing.

Kepala reroesoeh di Toeban. Dari Rembang diwartakan, bahwa pada masa ini Pemarintah disana sedang asik memperiksa lebih djaoeh, kepada seorang bangsa Tjina bernama Liem Hoo Gwan, jaitoe jang terdakwa ada bikin benih tjaboelnja reroesoeh di Toeban.

SOERAKARTA.

Tetirah. Sebagaimana dahoeloe telah kita wartakan, maka sedatangnja dari Europa, Goesti R. M. Nawawi ada menderita sakit. Soenggoehpoen sakit R. M. itoe telah semboeh, tetapi pada pertimbangan dokter perloe ditjarikan hawa dingin. Maka akan mentjari hawa dingin itoe, ini hari Goesti R. M. Nawawi soedah berangkat tetirah kepesanggerahan Pratjimohardjo, lamanja 15 hari.

Vergadering Boepati dan Kaliwon. Baroe-baroe ini soedah dibikin vergadering dari sekalian Boepati dan Kaliwon ada diastananja Boepati Bekel (Soerjonagaran).

Dalam vergadering itoe membitjarakan titah Pemarintah tentang kematiannja Boepati dan Kaliwon, soepaja diadakan Moetakat ganti berganti akan salah seorang Boepati dan Kaliwon menghantar sampai dikoeboeran, kalau ada teman sedjawatnja wafat.

Pawoekon. Pada hari Djoemahat kelamarin ada setoedjoe hari tingalan Pawoekonnja P. j. m. Kangdjeng Ratoe Pakoeboewono, maka itoe hari soedah dirajakan lekas sedia kala.

Dipantang djoeal inoeman keras. Sekarang fehak Pemarintah politie soenggoeh amat keraslah memantangnja bagi orang orang Djawa jang sama boeka toko djoealan inoeman keras, konon chabarnja di antara marika pendjoeal inoeman keras itoe telah ada jang diadoekan dan mendapat hoekoeman denda dari hakim. Hal itoe hingga membikin beberapa toko inoeman keras jang didirikan oleh orang Djawa soedah di toetoep.

Tetapi keada'an orang minoem inoeman keras masih selaloe tinggal tetap, karena dia maski tidak membeli inoeman dari toko Djawa, toch masih dapat djoega membeli pada toko Belanda atau Tjina.

Mengapa toko Belanda dan toko Tjina titak djoega dilarang djoeal inoeman keras?

Djembatan roesak. Dari Soekohardjo diwartakan, bahwa djembatan djalan besar sedekat di Ambil-ambil papannja soedah banjak jang roesak, hingga membikin chawatir bagi kereta, gerobag dan s. b. g. jang melintas disitoe. Pada pertimbangan kepala district diitoe tempat, tidak bergoena kalau djembatan itoe hanja diperbaiki alatnja jang roesak sadja, sebab memang djembatan soedah toea, seharoesnja baik diganti djembatan jang baroe sama sekali. (*Ingat kita akan merombak djembatan lama itoe, jang lantas di ganti djembatan baroe, soedah termasoek dalam begrooting tahoen 1912 ini. Red.*)

Salah tjitak. Menoesoeli hamba poenja seroean jang termoeat dalam medan D. K. jang terbit pada hari Rebo ddo. 8 Mei 1912 No. 52 oleh karena serenta hamba tjotjokken dengan comceptnja ada jang salah tjitaknja, dari sebab lantas mendjadiken lain maksoed; Maka perloelah hamba menoesoeli boeat membetoelkan jang salah tadi agar soepaja bisa bermaksoed dengen sebenernja, jaitoe seperti jang berikoet.

I. Boeat personeel pandhuis ini wektoe memang ada njaman soenggoeh, ini salah, betoelnja.

„Boeat personeel pandhuis ini wektoe memang ada njaman oenggoe."

II. maskipoen sekarang masih ada langgaran, betoelnja „maskipoen sekarang masih ada longgaran."

III. dari poekoel 3 sampai taboeh djoega, betoelnja dari poekoel 8 sampei taboeh djoego.

IV. toeankoe dhedhe tijang zie D. K. No. loepa, betoelnja toeankoe ꦠꦸꦮꦤ꧀ꦏꦸ ≒ dhedhe hijo, zie D. K. No. Loepa.

V. toean dhedhe tijang, betoelnja toean ꦠꦸꦮꦤ꧀ ≒ dhedhe hijo.

Hareplah mendjadikan t. t. arifin istimiwa t. t. pembatja mendapet taoe.

TJINDE WILIS.

APA SEBAENJA ORANG BIMBANG

bekin brissih proet kalau orang tahoe itoe bekin lebeh baik njammanja? Orang pikir banjak soesah, sebab ada banjak obat boewat brissih proet jang paksa pantang dan memaksa orang tinggal di roemah dan jang bekin lemas.

TIDA BIMBANG LAGI!

segala soesah ini tida ada lagi dan orang boleh merasa goena derri brissih proet. Kalau sakit sedikit sadja orang makan tempo makanan dan tida oebahkan tjaranja,

POELONG OBAT derri toewan Dokter CAUVIN;

poelong obat ini mengobati dan larang dapat sakit:

PROET SEKAT, DARA NAIK KAPALA
SAKIT KAPALA, PENING KAPALA
SAKIT AMPEDAL DAN LIMPA
SAKIT OERAT KETJIL, KOERAP LOSONG

Saban poelong obat, warnanja sedikit merah, ada tjap dengan kata ini:

CAUVIN A PARIS

jang orang bisa lihat gampang sekali.

Boleh dapat di mana roemah obat dan Faubourg Saint-Denis, 147, PARIJS

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0,90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng², kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit² doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat

DJOJOWIRJONO
toko batik di Kaoeman Pekalongan.

— 20—

J. J. HEHL.

Horlogerie **Bijouterie.**

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats

Horlogie boeat njonjah²	à f	18.	tot 90.—
„ „ toean²	„ „	40,—	„240.—
Strik horlogie	„ „	20.—	„ 30.—
Sautoirs	„ „	44.—	„120.—
Rante Horlogie	„ „	32.—	„140.—
Medaljon	„ „	7.—	„ 34.—
Colliers	„ „	8.50	„ 35.—
Leontines	„ „	7.—	„ 15.—
Peniti broches	„ „	5.—	„120.—
Gelang tangan	„ „	45.—	„150.—
Tjintjin	„ „	3.—	„ 60.—
Anting-anting Creolen	„ „	2.25	„ 14.—
Kantjing kraag	„ „	10.—	„ 12.—
Peniti Kabaja	„ „	12.60	„300.—
Kantjing manchet	„ „	30.—	„ 40.—

Barang perak.

Horlogie boeat toean-toean	à f	8.—	tot 65.—
„ „ njonjah²	„ „	8.—	„ 15.—
Beker [Kedho]	„ „	12.—	„ 20.—
Bestekken	„ „	8.—	„ 23.—
Salade bestekken	„ „	12.—	„ 18.—
Mainan anak² [ramelaars]	„ „	3.—	„ 12.—
Gelangan tangan	„ „	1.—	„ 12.—
Potlood	„ „	2.—	„ 7.—
Kantjing kraag	„ „	0.60	„
Kraag ophouders	„ „	2.—	
Rante Horlogie	„ „	2.25	„ 20.—
Tjintjin Servet	„ „	5.—	„ 12.—
Peniti kabaja	„ „	2.—	„ 7.50
Tempat sroetoe dan cigaret	„ „	4.—	„ 50.—
Tjantelan dan gelangan koentji	„ „	8.—	

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. **Harga pantes.**

17

PIANELLI FRÈRES.

Toekang Tjoekoer

Semarang — **Solo.**

Baroe trima

Badjoe panas boeat anak bagoes sekali.

mantels model baroe boeat njonja.

Minjak ramboet, minjak sapoe tangan, aer ramboet, bedak, brillantine, pommade etc.

Bretelles, sapoe tangan, kamedja, badjoe kaos, dasi-dasi, kraag en lain lain.

Parjons, topi njonja, noni, sinjo.

Kain boeat badjoe dan pakean, renda,

Djas Oedjan

KERDJA'AN RAMBOET PALSOE MENOEROET EUROPA.

Tempat potong ramboet No. 1.

tiada ada moesti beli.

PIANELLI PRERES.

—112— **Telefoon No. 195** **Solo.**

Adjaib! Adjaib! Adjaib!!

Oentoengnja orang zaman sekarang barang baik harganja moerah sekali.

Ada horloge tipis sekali seperti wang roepiah jang dari wadja tjoema f 5.— dari nickel f 5.50 doubble f 6.—

Ada horloge djalan 8 hari pake toetoep atawa tida toetoep dari perak harga f 9.— f 10.— dan f 12.— jang dari nickel f 6.— f 7.— dan f 8.— horloge perak merk patent london f 4.— dan f 5.— harlogi perak pinggir pake soeasa f 5.— jang lebih aloes djalan 15 batoe ancer f 7.50, horloge nickel cijma patent london f 5.50 horloge nickel tipis djalan ancer merk sarina patent london atawa Merk Jezla 4.— horloge nickel besar sekali kira kira 7 c/m f 5.— horloge nickel merk patent london extra Qulitij f 5 50 horloge nickel tipis merk A. W. Co. harga f 3.— horloge nickel tipis merk enigma patent london f 3.50 horloge nickel tipis dubbel kas perkakas aloes f 3.50.

Ada djoega horloge njonja dari mas 14 karaat tjoema f 11.— horloge ketjil perak dari f 3.50 f 4.— dan f 5.— jang dari nickel f 2.50 dan f 3.— ada banjak lain lain roepa horloge dari perak harga f 3.50 sampe f 7.50 dari nickel f 2.— sampe f 5.— horlogenickel roskop per dozijn f 18.— rante horloge dari perak f 2.— sampe f 5.— rante horloge dari doubble f 1.50 sampe f 7.50 rante kaloeng doubble dan perak harga f 1,50 f 2.— dan f 2.50 mainan rante dari perak dan doubble boewat taro gambar f 1.— f 1.50 dan 2.— mainan rante dari doubble betoel boewat taroek oewang mas (oekon) f 1.50 dan djoega ada djoewal saroepanja perkakas horloge dan lontjeng djoewal sengadja dipesen kwalieteit jang baik dengan pake tanggoengan.

Toekang horloge dan lain lainnja jang paling lama di pasar Djohar.

Djoega djoewal tempatnja horloge dari cululed soepaja horloge djangan roesak ada besar ketjil satoe f 0,50 perdozijn f 4.—

Harga jang terseboet lain onkost kirim

ASHAB BIN HASIM
(48) Pasar Djohar Semarang.
Jang menoengoe pesenan

LOEKA JANG BERNANAH

jang tida bisa di semboehkan dengan lain obat soedah semboeh dengan obat **KLOSTER BALSEM.**

WONGSOKORIJO, orang tani jang mengerdjakan tanahnja sendiri didalam desa Legetan deket Poerworedjo, toelis sama kita soedah lama ia sakit kakinja kena loeka jang kotor dan bernanah. maka dari itoe ia bisa djalan dengan soesah sadja. Katanja: „Sakit Saja tida tertahan dan maskipoen Saja pakai segala roepa-roepa obat saja tida bisa semboeh. Saja pikir tjoema kalau mati habis sakit saja. Orang meremboekkan saja tjoba pakai OBAT KLOSTER BALSEM, tetapi saja soedah pakai terlaloe banjak roepa obat, maka oleh karena itoe saja pikir: „Obat Kloosterbalsem djoega tida bisa menjemboehkan saia seperti lain obat jang saja soedah pakai. Tetapi saja soedah keliroe, karena sahbat-sahbat saja minta dengan keras itoe, maka dari itoe saja moelai pakai obat Kloosterbalsem itoe. Kalau soedah oerap loeka itoe dengan OBAT KLOOSTERBALSEM dan mengoelang itoe doea kali sahari-hari, maka loeka itoe semboeh dengan perlahan-perlahan, sahingga sekarang saja semboeh betoel sasoedahnja pakai doea peleting obat KLOOSTERBALSEM".

OBAT KLOOSTERBALSEM tida ada bagian jang koerang baik serta menjemboehkan dengan soengoeh-soengoeh segala penjakit koelit, kaki jang sakit, bisoel, bendjoet, gigit njamoek dan lain binatang ketjil, oepil, roewan, koerap, penjakit kepala dan segala roepa penjakit penjakit koelit kapala. Obat baik sekali boeat beri-beri, sengal entjok, dan lain penjakit toelang.

Harganja satoe peleting f0,90 dan jang besar f1.75. Isinja peleting jang besar doewa satengah kali lebih dari peleting jang f0,90.

Ingat! HAROESLHH tiap-tiap peleting terboengkoes dalam saroeng kertas jang tebal jang di toetoepi dengan pita merah dengan tanda tangan toean wakil besr.

L. I. Akker Rotterdam.

Segala obat jang lain barang tiroean sadja jang tiada perenah menjeboehkan orang.

Goedang besar: L. I. AKKER. ROTTERDAM. Goedang besar di Hindia-Nederl.: RATHKAMP & Co. di Betawi. Medan, Soerabaja, Bandoeng dan Makasser.

Bolih di belai sama: ....

dan segala toekang obat. toekang boemboe da toko-toko jang djoeal obat.

TOKO

W. F. HILLERSTRöM

SEKARANG TINGGAL DI

Telefoon No. 82. VOORSTRAAT—SOERAKARTA. ***Telefoon No. 82.***

Baroe trima

Beroepa-roepa pakean njonjah seperti: Topie njonjah, nonah dan anak-anak. Barang toko bagoes-bagoes, topie dari Vilt boeat toewan, topie poetie.

Trikot dan kamgaren, kaos toewan, kemedja dada dan dasi.

Dan lain barang toko terlaloe banjak djikalau satoe satoenja di seboetken.

Nonjah Hillerström sanggoep membikin pakean njonjah, pakean anak anak dan pakean Penganten.

Jang menoenggoe pesenan

W. F. HILLERSTRÖM

—91—

Baroe dateng dari Singapore.

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaan di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole dateng priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka dateng beraaksiken sendiri. 18

Jang bertanda tangan dibawah ini saja bernama ______________________

pakerdjaän djadi ______________________

tempat tinggal di ______________________

kantoor post ______________________

minta berlangganan soerat kabar **DARMO KONDO**

boeat lamanja 3 boelan / 6 boelan / 1 tahoen harga f 2,25 / f 4,50 / f 9.— pembajaran

minta dikirim dengan pormulier postwissel / postkwitantie.

TANDA TANGAN

N. B. Boenoehlah jang tida perloe.

BOEKOE

Watjan Boedogotomo

Menjeritakan agama Indoe

1 boekoe tamat.

Harga 1 boekoe f 1.— lain onkos kirim.
Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.
Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

Sedia

BOEKOE GADÉ

BESAR DAN KETJIL

isi 400	katja arga	f 5.—
„ 200	„ „	„ 2.50
„ 100	„ „	„ 15.0

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

RESTAURANT DJIRAN.

Ketandan ***Soerakata.***

Telefoon No 86.

TARTES.

Gatean à la Reine		f	f
„ Chipolata	f 3.	4	„ 5.
„ Victoria	„	6	„ 7,50
„ Malakof	„ 3.	4	„ 5.
„ Mecklenbourg	„	4	„ 5.
„ Hollandaise	„	4	„ 5.
„ Emma	„	4	„ 5.
„ Wilhelmine	„	4	„ 5. 7,50
„ Mac Mahon	„ 3.	4	„ 5.
„ Moscovite	„ 3.	4	„ 5.
„ aux Amandes	„ 3.	4	„ 5.
„ „ „ et Abricots	„ 3.	4	„ 5.
„ de Richelieu	„ 3.	4	„ 5.
„ de Sablé (Zandtaart)	„ 3.	4	„ 5.
„ de Moka	„ 3.	4	„ 5.
„ Bismark	„ 3.	4	„ 5.
„ Othello		4	„ 5. 7,50
„ Tulband	„ 3.	4	„ 5.
„ Chocolade	„ 3.	4	„ 5.
„ Rhum	„ 3.	4	„ 5.
„ Vienne	„ 3.	4	„ 5.
„ Koningskroon	„ 3.	4	„ 5.
Spekkoek f 2,50	„ 3.	4	„ 5.
Nougats van af „ 5.	„ 10.	25.	„ 50.
Bruidsnougat „ 5.	„ 7.50	per dz.	f 6.
Nougat mandjes	„		
Taartjes per dozijn	„ 1.—		
Bal taartjes	„ 0.80		
Luxe „	„ 1.20		

Droog gebak.

steeds voorradig.

Bitterkoekjes	per pond	f 1,30
Allerhande	„ „	„ 1,30
Janhagel	„ „	„ 1,30
Wellingtbons	„ „	„ 1,50
Theebanket	„ „	„ 1,30
Boterbiesjes	„ „	„ 1,50
Paleisbanket	„ „	„ 1,50
Patiences	„ „	„ 2.
Vanille nootjes	„ „	„ 2.
Macarons	„ „	„ 2.
Biscuit de savoie	„ „	„ 2.
Vanille biscuits	„ „	„ 2.
Turons	„ „	„ 2.

Op bestelling.

Kattentongen	per pond	f 1,50
Weespermoppen	„ „	„ 1,50
Goudsche „	„ „	„ 1,50
Brusselsch banket	„ „	„ 2.
Kletskopjes	„ „	„ 2.
Zoute bolletjes	„ „	„ 2.
„ Krakelingen	„ „	„ 2.
Vanille spaanders	„ dozijn	„
Punch à la Romaine		„
„ „ „ Napolitain		„
„ „ „ Imperiale		„
„ „ „ Indienne		„
„ „ „ Anglaise		„
„ de fraises au maresquin		„
Crambamboli		„
Océola		„

Voor de Paaschdagen.

Paaschbrooden	f 1. 2.—

Voor het St. Nicolaasfeest.

Boterletters		„ 1.
Boterbeulingen		„ 1.
Prima St. Nicolaasgebak	per fl.	„ 1,30
Borstplaten		„

Voor het kerstfeest.

Kerstkrangen	„ 1,90
Kerstbeulingen	„ 1.
Kerstbrooden	„ 1.

—80—

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo,

SOLO.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP SINGA — Register Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat-soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri - Beri sambok kaki atau tangan peroet atan lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring - biring, gatal - gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:
LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.
Kampoeng Djawa Padang.
Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

[illegible]

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

Toko Soerakarta.

Heerenstraat Solo ***Telefoon No. 160.***

Doeloe di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekakoja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah² (Jurkin).
„ „ topi njonjah „ „ „ bagoes²
„ „ kembang soetra dan katoen „
Galon „² boewat plisir pakean anak-anak.
Mantel njonja² dan
Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soetra soelaman), dan chinille roepa².

—103— **Harep soeka dateng.**

Djoewal Loterij Oewang

Roomsch Katholieke Weeshuis Semarang.

Tariknja soeda ditemtoeken 26 Juli 1912.

1 Satoe Lot antero	f 12.50	prijs No. 1	f 100.000.—
½ Setengah Lot	„ 8.—		„ 50.000.—
¼ Seprapat Lot	„ 4.—		„ 25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents pada siapa pembeli lot dari saia besok sasoedah di tarik saia kirim pertjoema officielle trekkingslijst (nomer tjotjoken).

Lot njang toelen
Bole dapet beli pada
LIEM KIK HONG
Kassier Jacobson
Semarang.

—86—

„EDITION-MATATANI"

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat

—69— S. H. SEELIG & ZOON.

Boleh dapet beli

BOEKOE STATUTEN

N. V. DRUKKERIJ B. O.

1 boekoe harga f 0.10 lain onkos kirim.
franco aangeteekend f 0,15
Bolih djoega diganti poszegel (kepalaradja.)
Toko N V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

Perloe dipakai oleh kaoem moeda

APA ITOE

Jaitoe tempat tembako dari mammas, ringkes dan bagoes, didalem toko BOEDIOETOMO di Solo soedah disediakan banjak, hanja tinggal menoenggoe pesenan dari toean-toean.

Sedang harganja tjoema 60 cent poen sampai lain ongkos kirim.

DIDJOEAL!

dengan harga f 10,000.—

Satoe roemah besar, bekakas kajoe djati, pagar tembok, atap sirap compleet, dan ada beberapa lagi roemah² ketjil.

Berdirinja itoe roemah *dipinggir djalan besar tengah² kota* SOERAKARTA.

Siapa soeka bolih berdamai di kantoor
REDACTIE DARMO-KONDO
LETTER B. —114—

N. V. Drukkerij B. O. Soerakarta.

Dengen hormat.

N. V. Drukkerij B. O. di Soerakarta menoenggoe segala pekerdja'an drukkerij dari toean-toean dan prijaji-prijaji, seperti: kwitantie, oelem-oelem, staat-staat dan lain-lainnja, semoea pekerdja'an di tanggoeng baik dan lekas, harga pantes.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. Solo.

FABRIEK MERTJON,

BROEM BOENGAN KOELON,

SEMARANG.

Hoendjoek bertaoe dengan hormat pada sekalian Tjiong Liatwiesiansing dan Toewan-toewan kaloe ada kerdja mantoe dan lain-lain kaperloean, saja harep soepaja pesen pada saja segala roepa kembang api model baroe tjara Blanda atawa tjara Tjina segala pembikinan ditanggoeng sampe bagoes.

Djoega ada sedia Thian Bauw (Bom malem) ada jang kloewar remboelan dan kilap berboeni sebagi goentor, banjak matjemnja, soesah boewat diseboet satoe satoenja. Semoewa jang terseboet di atas saja tanggoeng sampe baik, boewat siapa jang tanja boleh beremboek pada saja, tentoe dapat katerangan dengan tjoekoep

Saja iang menoenggoe pesenan,

TAN TJING JOE.

Aambengan — Semarang,

N. B. djoega boleh pesen sama Liem Som Kie Toko Baroe di Oengaran. 39

BOEKOE WEDOSATIO

Menjeritakan ilmoe penitisan hoeroep
Djawa pake tembang
Karanganja almarhoem

R. NG. RONGGOWARSITO

Poedjonggo di Kraton Soerakarta.
1 boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim.
franco aangeteekend f 0.90
Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

SOEDAH SEDIA

Boekoe Kwitantie Olanda 1 boekoe	f 0.40
„ „ Melajoe 1 „	„ 0.50
100 lembar rekening	„ 0.80

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

WOORDENBOEK
„EAST ASIA"

Kapada toean-toean tokol

Advertentie dagangan

II.

RAAD VAN BEHEER

R. M.

H. M.

H. A.

N. V. DRUKKERIJ

80. 2

10

5 1912

Hoogere Burger School (H. B.S.)

M. r. Inderechten

IV III

(?)

Juliana.

M. B.

I

II

III

IV

[50] f100 [64]

R

R. B. R. B.

1e 2e

[30]

P.

no. no.

R

(†)

29/30

(†)

Red.

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Apotheek Machielse.

Lodjiwetan — Telefoon No. 6. — Soerakarta
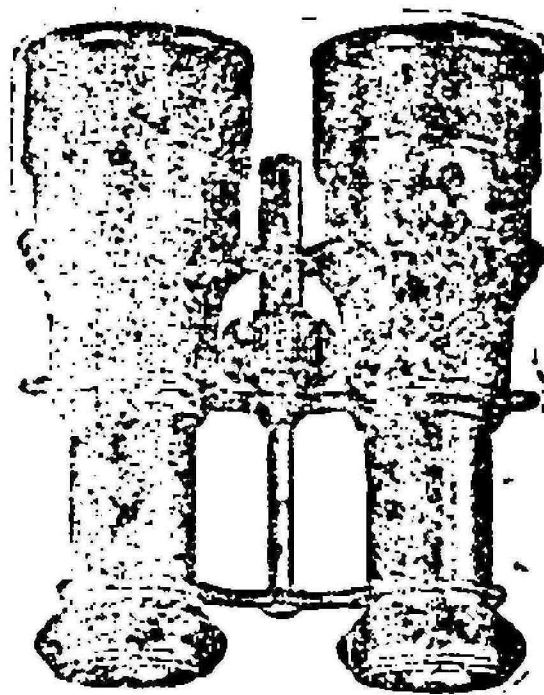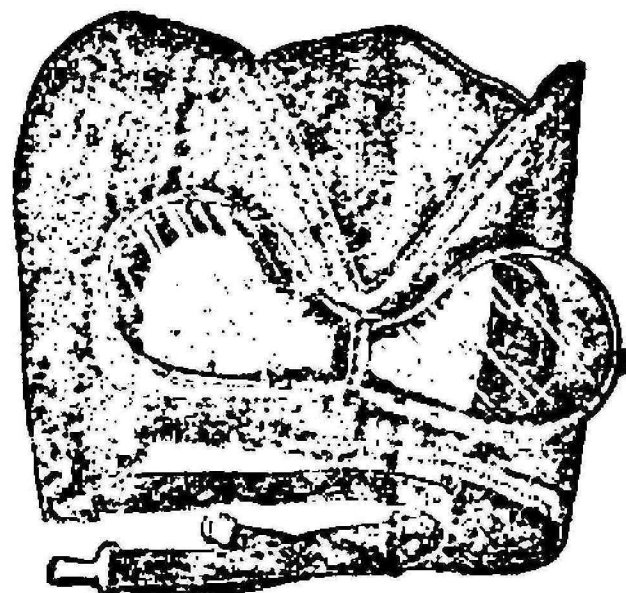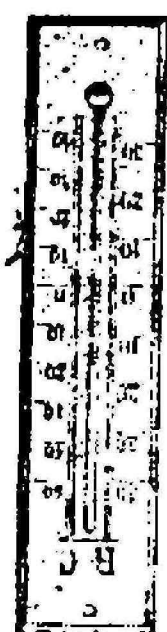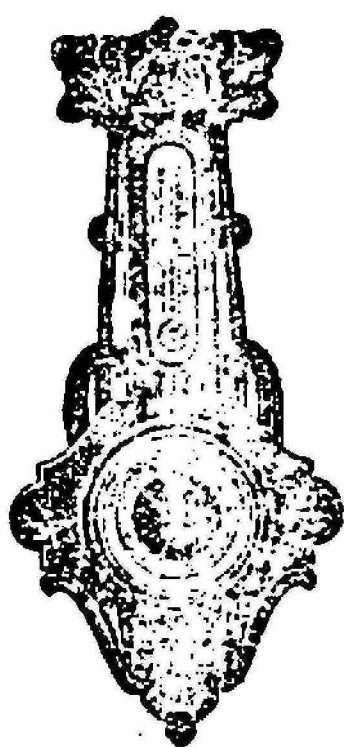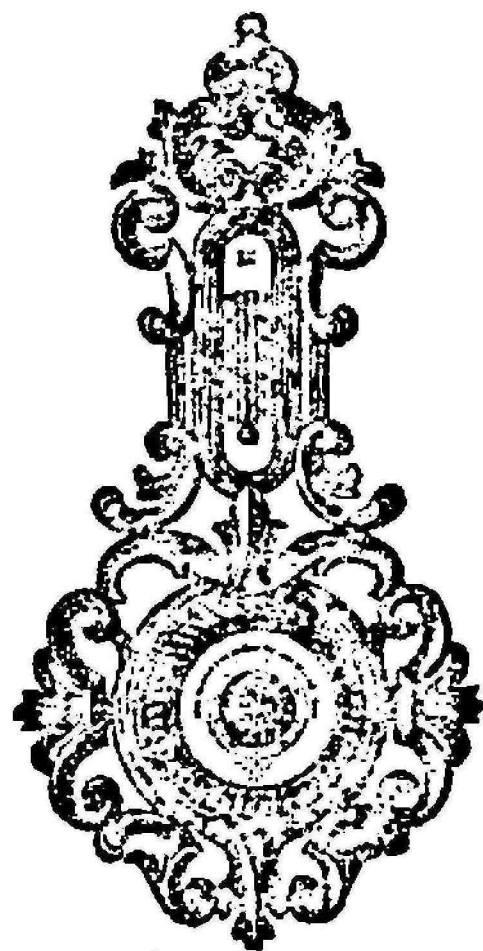
BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.
Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.
Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.
Katja boeat mata hari pake toetoepan gaplek dan krawangan, boeat naek montor.
Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.
Katja kyker boeat lihat besar.
Thermometer dan barometer roepah'semoeah sediah.

ARGA MOERAH.

Kaadaannja barang-barang Toko drukkerij B. O. di Soerakarta.

Namanja barang.	Harganja. R.	c.
Tinta woengoe dari 1 Litter	1	30
„ „ „ ½ à	—	90
„ Alipo „ 2 „	2	45
„ „ „ 1 „	1	40
„ „ „ ½ „	—	90
„ „ „ 1/16 „	—	25
„ Gemborn alisaren „ 2 „	2	40
„ „ „ 1 „	1	40
„ „ „ 1/16 „	—	20
„ Gemborn popper „ 1 „	2	—
„ „ „ ¼ „	—	70
„ „ „ 1/16 „	—	30
„ Gembornnormaal coppie 1 „	1	60
„ „ „ ¼ „	—	60
„ „ dari 1/16 „	—	24
„ „ „ ⅛ „	—	36
„ Metall tinta „ ½ „	—	36
„ Stephens ing gotji jang dari 1 „	2	—
„ „ dari ½ „	1	25
„ Blue block „ ¼ „	—	70
„ Cotjing fluid „ ½ „	1	50
„ „ „ ¼ „	—	70
„ „ gotji „ ⅛ „	—	45
„ Vrolette nove „ ¼ „	—	80
„ Merah „ ⅛ „	—	35
„ Ketjil	—	15
„ Idjo fl. ketjil	—	12
„ Woengoe „ „	—	12
„ Koening „ „	—	50
„ Poetih „ „	—	50
„ Prodo „ „	—	85
„ Pres goedir woengoe	—	65
„ Pres coppie	—	20
„ Stempel merah biroe woengoe	—	60
„ Stempel merah woengoe biroe	—	80
„ Stempel djoega roepa-roepa 1 fl	—	60
„ Photograpen	—	65
Stalpen No. 7040 à	—	—
„ „ 7010 „	—	—
„ „ 173-9929 „	—	60
„ „ 7010 „	—	17
Potongan potlood „	—	50
Stal pen goenoeg „	—	69
„ „	—	10
Toetoep potlood dari gaplek 6 roepa	—	12
„ „ dari koeningan à	—	06
Stalpen „	—	08
Potlood merah biroe „	—	30
„ „ „ „	—	20

Namanja barang	Harganja. R.	c.
Potlood merah biroe. à	—	30
„ „ „ tiada poelas „	—	10
„ . Kainoor tinta „	—	30
„ Tinta woengoe „	—	10
„ Item tjap bojo „	—	02½
„ „ „ badjing „	—	03
„ Ketjil dengen toetoepnja „	—	07
„ B. 4 . . . . . . „	—	10
„ B. 3 . . . . . . „	—	10
„ Blimbingan biroe merah	—	25
„ Idjo pake toetoepan „	—	10
„ Blimbingan 3, merah „	—	20
„ „ 3, biroe „	—	20
„ Gilik merah „	—	30
„ „ biroe „	—	30
„ Lera Veretas „	—	05
„ Merah dan Kartas „	—	15
„ dari garan barlin „	—	20
Rami roepa-roepa 1 goeloeng „	—	25
Setif „	—	10
„ „	—	22
Pen hindoe No. 2 „	—	60
„ kroon No. 1202 „	—	60
Large slip pen 1 doos „	1	—
Pen L. t. j. „	1	—
Parrij pen London No. 335 „	1	50
Tempat kertas vloei „	—	60
Potlood gambar besar „	2	60
„ „ jang tanggoeng „	1	50
Boekoe briefkaart pake gambar „	—	50
Tjet gambar pake tempat „	—	80
Band pake njonjah² „	—	80
Stoter pliem „	—	75
Djapitan tjlonno 1 pasan „	—	15
1 Stel kenoep simping „	—	75
Tali lontjeng dari koelit „	—	45
Djapitan soerat dari koeningan 1 B. „	—	25
Bel fiet „	—	90
Goeloengan band njonjah 1 goeloeng „	2	50
Spon „	—	30
„ besar „	1	25
Topi poetih „	4	—
„ dari roempoet „	3	—
„ polka „	1	25
1 bidji Lantera karbit „	2	60
1 fles gom „	1	20
1 „ „ „	—	80
1 „ „ „	—	60
1 boekoe Soponolojo „	1	—
1 „ Kridoatmoko „	1	25
1 „ Statuten B. O. „	0	10

---

50 000

[illegible]

La Charada	[illegible]		25	[illegible]	f	1.75
High Life dari Reijnvaan	„ „ „		50	„	„	3.25
Swaantjes-Gaud	„ „ „		50	„	„	3.25
Universal	„ „ „		50	„	„	2.50
Favoritas	„ „ „		50	„	„	2.50
Swanebloempjes	„ „ „		50	„	„	2.50
Internacionales	„ „ „		100	„	„	4.50
Vredesigaren	„ „ „		50	„	„	2.25
Lohengrin	„ „ „		100	„	„	4.50
Swaantjis	„ „ „		50	„	„	2.—
Jacoha	„ „ „		100	„	„	3.—
Cubaland	„ „ „		50	„	„	2.—
Nationaal	„ „ „		50	„	„	1.85
Succes	„ „ „		50	„	„	1.75
Wilhelmina	„ „ „		100	„	„	2.50
„	„ „ „		50	„	„	1.40
Planturs	„ „ „		100	„	„	4.50

[illegible]

Nuevo - Cortado - Esmerado	[illegible]	125	[illegible]	f 6—
„ „ Frim	„ „ „	125	„	„ 5 –
Lapalma „	„ „ „	100	„	„ 4,50
Sigarillos [illegible] Tam - Tam	[illegible]	100	[illegible]	f 1,75
Sigarillos „ Tam - Tam	„ [illegible]	10	„	„ 0,18
Sigarillos „ Cupido	„ „	10	„	„ 0,40

[illegible]

Egijptische: Narcissus, gold tiped	[illegible]	50	[illegible]	f 1,75
Egijptische Abbas	„ „	50	„	„ 0,80
Turksche: Sossidi	„ [illegible]	55	„	„ 1—

[illegible] H. V. S. [illegible] f 1,50 [illegible] f 21 [illegible]

[illegible]

TOKO OBAT MALIOBORO.

[illegible] — W. D. G. RIJBORZ.

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]